

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan telah menarik banyak perhatian dari berbagai negara. Setiap perusahaan tentunya bertujuan untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya. Terdapat beberapa faktor yang memicu tujuan tersebut. Salah satunya merupakan manajemen modal kerja, dimana sangat berpengaruh terhadap likuiditas dan profitabilitas perusahaan (Raherman & Nasr, 2007).

Selain itu, tujuan dari manajemen modal kerja adalah untuk menjaga keseimbangan optimal di antara masing-masing komponen modal kerja. Kesuksesan bisnis sangat tergantung pada kemampuan manajer keuangan untuk mengelola piutang, persediaan, dan hutang secara efektif (Filbeck & Krueger, 2005).

Masalah yang tidak kalah penting dalam pengelolaan modal kerja adalah menentukan besar modal kerja yang optimal. Modal kerja dapat menunjukkan tingkat keamanan para kreditur terutama kreditur jangka pendek. Jumlah modal kerja dalam suatu perusahaan harus cukup untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan ataupun kegagalan akibat ketidak-cukupan dalam modal kerja. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan untuk melakukan aktivitasnya dengan baik. Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, hal ini menyebabkan kerugian karena dana yang tersedia tidak dipergunakan secara

efektif dalam kegiatan perusahaan. Sebaliknya, kekurangan modal kerja dapat menyebabkan rendahnya tingkat likuiditas sehingga mengganggu kelancaran kegiatan operasional perusahaan (Horne & Wachowicz, 2009).

Penelitian pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas pernah diteliti oleh Ademola dan Kemisola (2014), hasil dari penelitiannya menunjukkan beberapa unsur dalam modal kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil dan jenis penelitian yang serupa juga pernah dilakukan oleh Ghaziani, Biabani dan Zadeh (2012) yang menyatakan pentingnya mengelola kebutuhan modal kerja untuk memastikan peningkatan nilai pasar perusahaan dan profitabilitas perusahaan. Aspek ini harus menjadi bagian dari strategis kepemilikan dan operasional perusahaan supaya perusahaan dapat beroperasi secara efektif dan efisien.

Banyak perusahaan yang terguncang seperti kekurangan dana ataupun bangkrut walaupun perusahaan menghasilkan laba karena tidak mengatur fungsi manajemen modal kerjanya dengan efisien. Supaya modal kerja perusahaan dapat berjalan efisien, kita harus memperhatikan perencanaan dan kontrol terhadap aktiva lancar dan kewajiban lancar sehingga dapat mengecilkan resiko ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan menghindari investasi yang berlebihan (Eljelly, 2004).

Di Indonesia terdapat beberapa kasus dalam manajemen modal kerja yang tidak baik. Seperti pada kasus perusahaan Bakrie Group terdapat beberapa anak perusahaan yang telah digugat pailit diantaranya seperti Bakrieland Development yang digugat oleh *The Bank of New York Mellon* cabang London pada bulan

Maret 2015 terhadap anak usaha Bakrieland yakni BLD Investment Pte yang memiliki utang USD 155 juta. Selain itu, PT Bakrie Finance Corp. (BFC) Tbk digugat pailit oleh wali amanat Bank Mandiri pada tahun 2002 di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat setelah dinilai tidak mampu membayar kewajiban senilai lebih dari Rp 40 miliar (www.merdeka.com)

Di samping dari itu, terdapat juga perusahaan PT Metro Batavia yang membuktikan bahwa modal kerja yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Pada perusahaan Batavia terjadi kebangkrutan dikarenakan masalah internal dengan pihak penyewa. Maskapai ini terbukti memiliki utang yang telah jatuh tempo kepada *International Lease Finance Corporation* (ILFC) senilai 4,68 juta dollar AS. Utang itu terjadi setelah PT Metro Batavia, pemilik Batavia menekan perjanjian sewa-menyewa pesawat atau *aircraft lease agreement* dengan ILFC pada 20 Desember 2009 (kompas.com, 2013). Pihak Batavia Air terbukti tidak mampu membayar utang tersebut pada saat tanggal jatuh tempo 13 Desember 2012 (Merdeka.com, 2013)

Dari beberapa masalah dan pembahasan di atas serta penelitian terdahulu, menunjukkan modal kerja memiliki peran yang penting dalam mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang sama di Indonesia dengan topik yang dipilih yaitu “**Analisis**

Pengaruh Komponen Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Apakah *account receivable period* berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 2) Apakah *account payable period* berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 3) Apakah *inventory period* berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 4) Apakah *current asset to current liabilities* berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 5) Apakah *current asset to total asset* berpengaruh signifikan positif terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 6) Apakah *account receivable period* berpengaruh signifikan negatif terhadap Tobin's Q pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 7) Apakah *account payable period* berpengaruh signifikan negatif terhadap Tobin's Q pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 8) Apakah *inventory period* berpengaruh signifikan negatif terhadap Tobin's Q pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

9) Apakah *current asset to current liabilities* berpengaruh signifikan negatif terhadap Tobin's Q pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

10) Apakah *current asset to total asset* berpengaruh signifikan positif terhadap Tobin's Q pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh manajemen modal kerjaterhadap profitabilitas secara khusus antara lain:

1) Untuk mengetahui apakah *account receivable period* berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2) Untuk mengetahui apakah *account payable period* berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3) Untuk mengetahui apakah *inventory period* berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4) Untuk mengetahui apakah *current asset to current liabilities* berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- 5) Untuk mengetahui apakah *current asset to total asset* berpengaruh signifikan positif terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 6) Untuk mengetahui apakah *account receivable period* berpengaruh signifikan negatif terhadap Tobin's Q pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 7) Untuk mengetahui apakah *account payable period* berpengaruh signifikan negatif terhadap Tobin's Q pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 8) Untuk mengetahui apakah *inventory period* berpengaruh signifikan negatif terhadap Tobin's Q pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 9) Untuk mengetahui apakah *current asset to current liabilities* berpengaruh signifikan negatif terhadap Tobin's Q pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 10) Untuk mengetahui apakah *current asset to total asset* berpengaruh signifikan positif terhadap Tobin's Q pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Memberi informasi mengenai modal kerja agar dapat lebih efisien dalam mengelola dan mengaturnya sehingga mendukung peningkatan profit.

2. Bagi investor

Sebagai petunjuk bagi investor dalam menilai tingkat kinerja perusahaan, sehingga investor dapat menilai perusahaan yang layak diinvestasikan.

3. Bagi akademisi

Agar penulisan ini dapat menjadi referensi penulisan akademisi lainnya dan juga menambah wawasan akademisi mengenai pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan proposal secara umum mengacu pada pedoman penulisan skripsi Universitas Internasional Batam. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan penelitian ini.

BAB II : KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisikan literatur pendukung, kerangka teoretis, penjelasan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya serta model dasar penelitian. Bagian lanjutan dari bab ini adalah rumusan hipotesis dari penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, mulai dari rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel yang digunakan serta teknik pengumpulan data.

Bab ini juga membahas metode analisis data yang digunakan dalam penelitian, yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji *outlier*, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas, serta uji hipotesis.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil pengujian dari data-data yang telah dikumpulkan, mulai dari hasil analisis statistik deskriptif, uji *outlier*, hasil pengujian asumsi klasik, mulai dari hasil uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas, serta hasil uji hipotesis yang dilakukan.

BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan serta rekomendasi yang diberikan untuk menunjang penelitian selanjutnya.